

JEBE,Volume (1), Issue (3) September / 2023

**JOURNAL of ECONOMIC and BUSINESS EDUCATION**

https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JEBE/index

**Pengaruh Pemanfaatan Program Indonesia Pintar (PIP) Terhadap Motivasi Belajar Siswa.**

**Susanti Binti1, Syarwani Canon2, Roy Hasiru3,Raflin Hinelo4,Melizubaida Mahmud5**

*¹´Economic Education Department, Universitas Negeri Gorontalo,* Indonesia

**Article Info Abstract**

*Article history:*

*Received: 19 August 2023;*

*Accepted:05 September 2023;*

*Published: 07 September 2023.*

*Keywords:*

*Smart Indonesia Program Indonesia Pintar (PIP), Student Learning Motivation .*

*The purpose of this study is to determine the influence of the implementation of the Indonesia Pintar Program on students’ learning motivation at SMP Negeri 8 Paguyaman, Boalemo Regency. This research adopted a quatitative approach using the Assosiative research method. The data used were primary data obtained from distributing questinnaires to students in Grade VII, VIII, and IX at SMP Negeri 8 Paguyaman, Boalemo Regency. The sample size in this research was 56 respondents. The data analysis technique used was simple linear regression. The research results indicated that the implementation of the Indonesia Pintar Program has a positive and significant influence on students’ learning motivation at SMP Negeri 8 Paguyaman, Boalemo Regency.*

***Abstrak***

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pemanfaatan Program Indonesia Pintar Terhadap Motivasi Belajar siswa Di SMP Negeri 8 paguyaman Kabupaten Boalemo. Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif, dengan metode penelitian *Asosiatif.* Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada Siswa Kelas VII,VIII dan IX SMP Negeri 8 Paguyaman Kabupaten Boalemo. Jumlah Penarikan Sampel dalam penelitian ini sebesar 56 responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatan Program Indonesia Pintar berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 8 Paguyaman kabupaten Boalemo.

**How to Cite:**

Binti, S ; Canon S; Hasiru R; Hinelo, R; Mahmud, M (2023). Pengaruh Pemanfaatan Program Indonesia Pintar (PIP) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 8 Paguyaman Kabupaten Boalemo. *Journal of Economic and Business Education*, 1(3),59-69.

ISSN

[2963-508X (Online](https://drive.google.com/file/d/1sMJZSs4oMJbK0ivxPWGPoQHKx-G9orHI/view?usp=share_link))

[2963-5160](https://drive.google.com/file/d/1uhJprb2lWLvjB5W9iRx0EPe-2IBYaeqt/view?usp=share_link" \t "_blank) (Cetak)

\*Corresponding Author

Email:susantibinti4@gmail.com : Susanti Binti

**Pendahuluan**

Pendidikan merupakan usaha yang mengembangkan kualitas diri manusia dalam segala aspeknya pendidikan sebagai aktivitas yang disengaja untuk mencapai tujuan tertentu dan melibatkan berbagai faktor yang saling berkaitan antara satu dan lainnya sehingga membentuk suatu sistem yang saling memengaruhi (Hamdani, 2011:19).

Pendidikan merupakan indikator dari Indeks Pembangunan Manusia, apabila pendidikan suatu daerah rendah maka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) juga rendah sehingga kualitas hidup masyarakat daerah tersebut juga rendah Program Indonesia Pintar (PIP) melalui Kartu indonesia Pintar ini, merupakan kelanjutan dari program bantuan Siswa Miskin (BSM) yang mencakup siswa dari jenjang pendidikan SD/MI, SMP/MTS, SMA/SMK/MA, dan siswa/warga belajar dipusat kegiatan belajar (PKBM) / Lembaga kursus dan pelatihan dari rumah tangga/keluarga dengan status ekonomi terendah secara nasional. Berdasarkan peraturan tersebut, Dalam rangka pemerataan pendidikan (Idrus,2012); (Hakim, 2016), khususnya dalam memberikan kesempatan kepada setiap anak yang berasal dari keluarga kurang mampu agar dapat tetap bersekolah, maka peningkatan akses dari mutu pendidikan pada masyarakat terus dilakukan oleh pemerintah (Syamsudin, 2017), sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dapat membangun dan memajukan bangsa (Rachmawati, 2008); (Kisbiyanto, 2014); (Jaya, 2017), Aagar tercapai masyarakat yang berilmu, cerdas dan berkarakter (Lickona, 1991); (Abu, 2015); (Komalasari, 2018), melalui berbagai program pembangunan yang berkelanjutan (William, 2017).

Pemerintah memperluas cakupan pemberian bantuan tunai pendidikan melalui Program Indonesia Pintar Untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat kurang mampu, serta mendorong kontinuitas pendidikan anak dari keluarga kurang mampu (Ahmad, 2018). Dengan cakupan yang lebih luas, pemerintah berusaha menjangkau amak putus sekolah dari keluarga kurang mampu, agar mau kembali melanjutkan pendidikannya. Prmendikbud No. 12 Tahun 2015 tentang Program Indonesia Pintar (PIP) menyampaikan secara tertulis bahwa, Program Indonesia Pintar Meurpakan Bantuan tunai pendidikan yang ditujukan bagi anak usia sekolah (6-21 tahun). (Kemendikbud, 2018).

Pemerintah mengeluarkan wajib belajar yang dimana progam tersebut merupakan program pendidikan minimal yang harus dilaksanakan oleh warga Negara Indonesia untuk mengupayakan pemerataan pendidikan. Namun belum semua warga negara indonesia mampu mengakses pendidikan sehingga tujuan pemerintah dalam penyelenggaraan wajib belajar belum sepenuhnya tercapai (Rohman, 2009:245) Dalam pelaksanaan Program wajib belajar belum sepenuhnya tercapai dan masih terdapat kendala yang terdapatnya anak putus sekolah. Terdapat beberapa penyebab dari putus sekolah adalah faktor ekonomi keluarga yang kurang mampu untuk membiayai pendidikan anak, peserta didik yang terpaksa harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Masalah pembiayaan pendidikan selalu menjadi masalah krusial bagi masyarakat, terutama pada lapisan masyarakat menengah kebawah. Biaya yang dikeluarkan orang tua untuk menyekolahkan anaknya bukan hanya sekedar biaya iuran sekolah, tetapi juga seragam, alat tulis, uang saku, transportasi dan keperluan yang lainnya. Hal tersebut yang menyebabkan timbulnya angka putus sekolah.

Dengan adanya Program Indonesia Pintar yang diterapkan melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP). Sangat bermanfaat karena program ini dapat mengurangi angka siswa yang putus sekolah. Dan dengan demikian, tujuan utama untuk mensukseskan jalannya proses belajar mengajar sehingga motivasi belajar siswa tinggi.Pelaksanaan Program Indonesia Pintar melibatkan berbagai instansi terkait dari tingkat pusat sampai tingkat daerah dari proses merencanakan, melaksanakan hingga mengevaluasinya. Oleh karena itu diperlukan Petunjuk Teknis Pelaksanaan agar progam ini dapat berjalan sesuai dengan yang kita harapkan yaitu tepat sasaran, tepat jumlah, tepat guna dan tepat waktu.

Semenjak diluncurkan, Program Indonesia Pintar (PIP) telah memberibanyak manfaat untuk para siswa penerima program. PIP berhasil menurunkanangka putus sekolah pada jenjang pendidikan sekolah menengah. PIP disebut telah membantu meringankan beban orang tua terhadap biaya pribadi siswa untuk sekolah, hingga membuka jalan bagi siswa untuk mencapai cita-citanya. Pemberian beasiswa dari pemerintah dapat membantu orang tua didalam memenuhi kebutuhan, maka dengan itu menurut (Gobel et al., 2023) pemberian beasiswa dapat memberikan pengaruh yang sangat signifikat terhadap peningkata motivasi belajar siswa.

Motivasi adalah istilah yang paling sering dipakai untuk menjelaskan keberhasilan atau kegagalan hampir semua tugas yang rumit. Hampir semua pakarjuga setuju bahwa suatu teori tentang motivasi berkenaan dengan faktor-faktor yang mendorong tingkah laku dan memberikan arah kepada tingkah laku itu, juga padaumumnya diterima bahwa motif seseorang untuk terlibat dalam satu kegiatan tertentu didasarkan atas kebutuhan yang mendasarinya, (Idham Kholid, 2017).

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan yang ada dapat tercapai. Motivasi belajar sangat penting bagi seorang siswa, karena tak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi, tak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Dengan begitu, dapat dipahami bahwa motivasi belajar merupakan syarat mutlak bagi siswa untuk belajar. Menurut sardiman dalam (Dafit Makalalag, Muhammad Amir Arham, Sri Endang Saleh & Sudirman, 2023) motivasi adalah totalitasi daya yang muncul dari diri seseorang orang melakukan sebuah kegiatan belajar

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMP Negeri 8 Paguyaman Kabupaten Boalemo sebelum adanya Program Indonesia Pintar, masih ada beberapa siswa yang kurang mampu dan juga tidak bersemangat sekolah dan belajar. Dikarenakan siswa masih kekurangan biaya untuk membeli perlengkapan sekolah, tidak mempunyai buku, seragam sekolah,dan juga sepatu seperti teman lainnya yang semua kebutuhannya terpenuhi.Sehingga hal ini dapat berpengaruh terhadap semangat belajar siswa. Melalui Program Indonesia Pintar, Siswa-siswa akan lebih mudah untuk memenuhi kebutuhan untuk biaya pendidikannya yang menunjang proses pembelajaran, seperti siswa bisa membeli buku, seragam sekolah, sepatu digunakan juga sebagai biaya transportasi, uang saku dan kebutuhan belajar lainnya. Semua ini nantinya bisa meningkatkan motivasi siswa dalam belajar karena siswa tidak perlu takut lagi kekurangan biaya pendidikan. Dikarenakan sudah ada biaya dari pemerintah yang mereka terima. Sehingga siswa bisa fokus untuk belajar saja tanpa perlu memikirkan hal lainnya. Dengan meningkatknya motivasi belajar siswa tersebut tentu ini juga akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

# Method Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:17) bahwa penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random , pengumpulan datanya menggunakan instrument penelitian analisis data bersifat kuantitaif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

# Hasil dan Pembahasan

**Hasil Uji Validitas**

# Uji Validitas

# Variabel Pemanfaatan PIP (X)

Jumlah pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Pemanfaatan PIP dalam penelitian ini sebanyak 25 pernyataan dengan 27 jumlah responden (**n=27)**. Pengujian validitas pernyataan tersebut disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1: Hasil Uji Validitas Variabel PemanfaatanPIP (X)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pernyataan** | **rHitung** | **rTabel**  **(n=27)** | **Keterangan** | **Status** |
| 1 | 0,927 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 2 | 0,939 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 3 | 0,513 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 4 | 0,653 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 5 | 0,482 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 6 | 0,547 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 7 | 0,712 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 8 | 0,843 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 9 | 0,576 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 10 | 0,786 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 11 | 0,679 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 12 | 0,929 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 13 | 0,630 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 14 | 0,945 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 15 | 0,926 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 16 | 0,918 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 17 | 0,588 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 18 | 0,760 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 19 | 0,478 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 20 | 0,935 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 21 | 0,741 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 22 | 0,517 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 23 | 0,394 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 24 | 0,420 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 25 | 0,827 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |

*Sumber: Data Olahan SPSS, 2023*

Berdasarkan pengujian validitas pernyataan dikatakan valid jika r-hitung lebih besar dari r-tabel. Nilai **r-tabel** didapatkan dari tabel *rho* dimana df=n – 2 (n= 27 – 2 = 25) dan tingkat signifikan 5% maka nilai r-tabel sebesar 0,380. dengan demikian dari 25 (dua puluh lima) pernyataan yang digunakan untuk mengukur validitas dari variabel Pemanfaatan Program Indonesia Pintar ditemukan bahwa semua pernyataan telah memiliki nilai r-hitung lebih besar dari rtabel 0,380. sehingga dikatakan memenuhi uji validitas dan digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

**Variabel Motivasi Belajar Siswa(Y)**

Jumlah pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel Motivasi Belajar Siswadalam penelitian ini sebanyak 25 pernyataan dengan 27 jumlah responden (**n= 27)**. Pengujian validitas pernyataan tersebut disajikan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2: Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar Siswa (Y)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pernyataan** | **rHitung** | **rTabel**  **(n=27)** | **Keterangan** | **Status** |
| 1 | 0,667 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 2 | 0,702 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 3 | 0,697 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 4 | 0,779 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 5 | 0,769 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 6 | 0,465 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 7 | 0,708 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 8 | 0,506 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 9 | 0,606 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 10 | 0,562 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 11 | 0,655 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 12 | 0,469 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 13 | 0,679 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 14 | 0,591 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 15 | 0,391 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 16 | 0,621 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 17 | 0,551 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 18 | 0,670 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 19 | 0,686 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 20 | 0,686 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 21 | 0,436 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 22 | 0,732 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 23 | 0,739 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 24 | 0,472 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |
| 25 | 0,566 | 0,380 | **rHitung**>**rTabel** | Valid |

*Sumber: Data Olahan SPSS, 2023*

Berdasarkan pengujian validitas pernyataan dikatakan valid jika r-hitung lebih besar dari r-tabel. Nilai **r-tabel** didapatkan dari tabel *rho* dimana df= n – 2 (n = 27 – 2 = 25) dan tingkat signifikan 5% maka nilai r-tabel sebesar 0,380. Dengan demikian dari 25 (dua puluh lima)pernyataan yang digunakan untuk mengukur validitas dari variabel Motivasi Belajar Siswa ditemukan bahwa semua pernyataan telah memiliki nilai r-hitung lebih besar dari rtabel 0,380. sehingga dikatakan memenuhi uji validitas dan digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

**Uji Reliabilitas**

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Reliabilitas Angket**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Variabel** | **ralpha** | **rkritis** | **Kriteria** |
| 1. | Pemanfaatan PIP (X) | 0,960 | 0,6 | Reliabel |
| 2. | Motivasi Belajar Siswa(Y) | 0,932 | 0,6 | Reliabel |

Sumber: Data primer yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel, diperoleh bahwa hasil uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Jadi hasil koefisien reliabilitas instrument Pemanfaatan PIP (X) adalah sebesar ralpha = 0,960 danMotivasi Belajar Siswa(Y) adalah sebesar ralpha = 0,932, ternyata memiliki nilai “*Alpha Cronbach*” lebih besar dari 0,6, yang berarti ketiga instrumen dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

**Analisis Deskriptif Variabel**

**Variabel Pemanfaatan PIP (X)**

Adapun hasil analisis deskriptif untuk variable Pemanfaatan PIP disajikan untuk setiapi ndikator sebagai berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Analisis Deskriptif Variabel (X)**

**Pemanfaatan PIP**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Indikator** | **Pernyataan** | **N** | **Mean** | **Kesimpulan** |
| Membeli Buku Dan Alat Tulis | X\_1 | 56 | 3.79 | Baik |
| X\_2 | 56 | 4.68 | Sangat Baik |
| X\_3 | 56 | 4.00 | Baik |
| **T\_Indikator** |  | **4.15** | **Baik** |
| Membeli Pakaian Seragam Sekolah/Praktik Dan Perlengkapan Sekolah | X\_4 | 56 | 3.50 | Baik |
| X\_5 | 56 | 4.20 | Sangat Baik |
| X\_6 | 56 | 4.32 | Baik |
| X\_7 | 56 | 4.02 | Baik |
| X\_8 | 56 | 4.41 | Sangat Baik |
| X\_9 | 56 | 3.64 | Baik |
| X\_10 | 56 | 4.29 | Sangat Baik |
| X\_11 | 56 | 4.05 | Baik |
| **T\_Indikator** |  | **4.05** | **Baik** |
| Membiayai Transportasi Peserta Didik | X\_12 | 56 | 4.23 | Sangat Baik |
| X\_13 | 56 | 4.50 | Baik |
| **T\_Indikator** |  | **4.36** | **Sangat Baik** |
| Uang Saku Peserta Didik | X\_14 | 56 | 4.63 | Baik |
| X\_15 | 56 | 3.88 | Baik |
| X\_16 | 56 | 3.61 | Baik |
| X\_17 | 56 | 4.32 | Sangat Baik |
| X\_18 | 56 | 4.07 | Baik |
| X\_19 | 56 | 4.45 | Sangat Baik |
| X\_20 | 56 | 4.23 | Sangat Baik |
| X\_21 | 56 | 4.09 | Baik |
| X\_22 | 56 | 4.38 | Sangat Baik |
| X\_23 | 56 | 3.89 | Baik |
| X\_24 | 56 | 4.34 | Sangat Baik |
| X\_25 | 56 | 4.09 | Baik |
| **T\_Indikator** |  | **4.14** | **Baik** |
| Total\_X | | **56** | **(4,17)** | **Baik** |
| Valid N (listwise) | | **56** |  |  |

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variabel Pemanfaatan PIPpada tabel diatas masuk dalam kategori baik dengan angka 4,17. Dari keempat indikator yang diangkat dalam variabel ini, untuk indikator Membeli Buku Dan Alat Tulis berada pada kategori baik (4,15), sementara untuk indikator Membeli Pakaian Seragam Sekolah/Praktik Dan Perlengkapan Sekolah (4,05), indicator Membiayai Transportasi Peserta Didik (4,36) dan indicator Uang Saku Peserta Didik (4,14) masuk dalam kategori Baik. Dari nilai keempat indicator di atas dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Program Indonesia Pintar (PIP) di SMP Negeri 8 Paguyaman sudah masuk dalam kategori baik menurut siswa Di SMP Negeri 8 Paguyaman Kabupaten Boalemo.

**Variabel Motivasi Belajar Siswa (Y)**

Adapun hasil analisis deskriptif untuk variable Motivasi Belajar Siswa disajikan untuk setiap indicator sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Analisis Deskriptif Variabel (Y)**

**Motivasi Belajar Siswa**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Indikator** | **Pernyataan** | **N** | **Mean** | **Kesimpulan** |
| Adanya Hasrat Ingin Berhasil | Y\_1 | 56 | 4.02 | Baik |
| Y\_2 | 56 | 4.18 | Baik |
| Y\_3 | 56 | 4.02 | Baik |
| Y\_4 | 56 | 4.09 | Baik |
| **T\_Indikator** |  | **4.07** | **Baik** |
| Adanya Dorongan Dan Kebutuhan Dalam Belajar | Y\_5 | 56 | 4.63 | Sangat Baik |
| Y\_6 | 56 | 4.43 | Sangat Baik |
| Y\_7 | 56 | 4.23 | Sangat Baik |
| Y\_8 | 56 | 4.07 | Baik |
| **T\_Indikator** |  | **4.34** | **Sangat Baik** |
| Adanya Harapan Dan Cita-Cita Masa Depan | Y\_9 | 56 | 4.41 | Sangat Baik |
| Y\_10 | 56 | 4.07 | Baik |
| Y\_11 | 56 | 3.64 | Baik |
| Y\_12 | 56 | 4.34 | Sangat Baik |
| **T\_Indikator** |  | **4.11** | **Baik** |
| Adanya Penghargaan Dalam Belajar | Y\_13 | 56 | 3.93 | Baik |
| Y\_14 | 56 | 3.79 | Baik |
| Y\_15 | 56 | 4.05 | Baik |
| Y\_16 | 56 | 3.68 | Baik |
| **T\_Indikator** |  | **3.86** | **Baik** |
| Adanya Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar | Y\_17 | 56 | 3.80 | Baik |
| Y\_18 | 56 | 3.68 | Baik |
| Y\_19 | 56 | 3.75 | Baik |
| Y\_20 | 56 | 3.86 | Baik |
| **T\_Indikator** |  | **3.77** | **Baik** |
| Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif | Y\_21 | 56 | 4.27 | Sangat Baik |
| Y\_22 | 56 | 3.86 | Baik |
| Y\_23 | 56 | 3.50 | Baik |
| Y\_24 | 56 | 4.32 | Sangat Baik |
| Y\_25 | 56 | 4.63 | Sangat Baik |
| **T\_Indikator** |  | **4.11** | **Baik** |
| Total\_Y | | **56** | **(4,04)** | **Baik** |
| Valid N (listwise) | | **56** |  |  |

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variabel Motivasi Belajar Siswa pada tabel diatas sudah masuk dalam kategori baik dengan angka 4.04. Dari keenam indikator yang diangkat dalam variabel ini, untuk indikator Adanya Adanya Dorongan Dan Kebutuhan Dalam Belajar berada dalam kategori sangat baik (4,34), sementara untuk indikator Adanya Hasrat Ingin Berhasil (4.07), indikator Adanya Harapan Dan Cita-Cita Masa Depan (4,11), indikator Adanya Penghargaan Dalam Belajar (3,86), indikatorAdanya Kegiatan Yang Menarik Dalam Belajar (3,77), dan indikator Adanya Lingkungan Belajar Yang Kondusif (4.11) masuk dalam ketegori t baik. Dari nilai keenam indicator di atas dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar Siswadi SMP Negeri 8 Paguyaman sudah masuk dalam kategori baik menurut siswa Di SMP Negeri 8 Paguyaman Kabupaten Boalemo.

**Uji Normalitas Data**

Pengujian normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable terikat dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataut idak. Dalam penelitianini uji normalitas diuji melalui metode *Non Probability Plot* dan *Kolmogorov Smimmov test* agar hasilnya lebih dapat diandalkan.

**Tabel 4.6 Tabel Hasil Uji Normalitas Data**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|  | | Unstandardized Residual |
| N | | 56 |
| Normal Parametersa,b | Mean | .0000000 |
| Std. Deviation | 5.37708341 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .094 |
| Positive | .094 |
| Negative | -.083 |
| Test Statistic | | .094 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200c,d |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |
| d. This is a lower bound of the true significance. | | |

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* Z sebesar 0,094 dengan nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* atau probabilitas sebesar 0,200 yang berada diatas 0,05 seperti yang telah disyaratkan. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Analisis Regresi Linier Sederhana**

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. setelah dilakukan uji asumsi normalitas data dan ternyata terpenuhi, tahap selanjutnya dilakukan pemodelan data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil analisis dengan bantuan program SPSS ditampilkan pada tabel sebagai berikut :

**Hasil Uji Analisis Regresi**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 58.475 | 6.358 |  | 9.197 | .000 |
| Program (PIP) | .384 | .070 | .597 | 5.472 | .000 |
| a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa | | | | | | |

Berdasarkan hasil analisis diatas, model regresi linear sederhana adalah sebagai berikut.

**Ŷ = 58,475 + 0,384X**

Berdasarkan model persamaan regresi tersebut, maka dapat diinterpretasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 58,475menunjukan jika variable Pemanfaatan PIP sama dengan Nol maka rata-rata nilai dari variabel Motivasi Belajar Siswa adalah sebesar 58,475satuan.
2. Nilai Koefisien Regresi Variabel X (Pemanfaatan PIP) sebesar 0,384 menunjukan setiap perubahan variabel Pemanfaatan PIP sebesar 1 satuan akan mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa sebesar 0,384 satuan.

**Pengujian Koefisien Determinasi**

Nilai koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang besarnya berkisar antara 0%-100%. Untuk mengetahui besarnya koefisien determinasi (R2) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Koefisien Determinasi**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .597a | .357 | .345 | 5.427 |
| a. Predictors: (Constant), Program (PIP) | | | | |
| b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa | | | | |

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,357. Atau sebesar 35,7%. Nilai ini menunjukan bahwa sebesar 35,7% variabilitas Motivasi Belajar Siswa (Y) dapat dijelaskan oleh variable Pemanfaatan Program Indonesia Pintar (X), sedangkan sisanya sebesar 64,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Setelah pengujian analisis regresi dilakukan selanjutnya akan dilaksanakan pengujian pengaruh secara parsial dari variabel bebas (Pemanfaatan PIP) terhadap variabel terikat yakni Motivasi Belajar Siswa. Hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 22 adalah sebagai berikut :

**Hasil Uji Parsial (Uji T)**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 58.475 | 6.358 |  | 9.197 | .000 |
| Program (PIP) | .384 | .070 | .597 | 5.472 | .000 |
| a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa | | | | | | |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak Ho, terlebih dahulu harus menentukan t-tabel yang akan digunakan. Nilai t-tabel ini tergantung pada besarnya df (*degree of freedom*) serta tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dan nilai df sebesar n – k – 1 = 56 – 1 – 1 = 54 diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,00488 (lihat lampiran). Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 diperoleh hasil yaitu nilai t-hitung 5,472 > t-tabel 2,00488 dan nilai signifikansi 0,000< 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel Pemanfaatan Program Indonesia Pintar(X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y) Di SMP Negeri 8 Paguyaman Kabupaten Boalemo.

**Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pemanfaatan Program Indonesia Pintar (PIP) (X) berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y) Di SMP Negeri 8 Paguyaman Kabupaten Boalemo. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa dengan diterapkannya Pemanfaatan Program Indonesia Pintar (PIP) oleh Guru SMP Negeri 8 Paguyaman maka dapat meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMP Negeri 8 Paguyaman Kabupaten Boalemo.

Pentingnya motivasi dalam belajar dan bersekolah harus sangat kuat, supaya motivasi atau dorongan sesuatu terhadap siswa yang tidak mampu bersekolah atau meneruskan sekolah itu akan sangat berpengaruh terhadap siswa, dengan adanya sebuah motivasi atau dorongan hal lain mengenai pembelajaran ataupun bantuan, maka siswa akan bisa bersemangat untuk melanjutkan sekolah atau belajar lagi.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. SMP Negeri 8 Paguyaman diharapkan dapat memaksimalkan tentang program yang dapat membantu siswa dalam melanjutkan sekolah dan dapat memotivasi siswa untuk lebih lagi dalam belajar.
2. Guru SMP Negeri 8 Paguyaman diharapkan dapat meningkatkan gairah siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan semangat belajar siswa yang berimbas pada hasil belajar yang memuaskan

**Daftar Pustaka**

Ahmad. (2018). Kinerja Program Indonesia Pintar melalui Kartu Indonesia Pintar (Survei Pada 6 Provinsi di Indonesia). Journal of Economics and Management, 19(1), 523–542.

Dafit Makalalag, Muhammad Amir Arham, Sri Endang Saleh, S., & Sudirman. (2023). *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Studi Mahasiswa Angkatan 2022.* *1*(2), 211–224.

Gobel, I. Van, Panigoro, M., & Sudirman, S. (2023). Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Belajar Mahasasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2019 Universitas Negeri Gorontalo. *Journal of Economic and Business Education*, *1*(2), 93–100. https://doi.org/10.37479/jebe.v1i2.18593

Herlina, E. (2017). Pendidikan Dan Pelatihan Dalam Meningkatkan Model Kerjasama Usaha Menengah Kecil Dan Mikro Dengan Usaha Besar Di Kecamatan Cikoneng Kabupaten Ciamis. Jurnal Ekonologi Ilmu Manajemen, 1(1), 71-81.

Idham Kholid, “Motivasi dalam Pembelajaran Bahasa Asing”, Jurnal Tadris, vol 10 No. 1 (2017)

Jaya, E. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan SMART Ekselensia Indonesia. Jurnal Pendidikan Dompet Dhuafa, 7(2), 1–8

Kemendikbud. (2018). Kajian Program Indonesia Pintar (PIP): Strategi Penjangkauan Anak Tidak Sekolah (ATS) untuk Mengikuti Pendidikan melalui Program Indonesia Pintar (PIP). Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan.

Rachmawati, I. K. (2008). Manajemen Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Andi

Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D Bandung: Alfabeta*

This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia